



**LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Taufik
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan
Kajian Manajemen Pemerintahan

selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Muhammad Taufiq
Jabatan : Kepala Lembaga Administrasi Negara

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2025

Pihak Pertama,



Andi Taufik

Pihak Kedua,



Muhammad Taufiq

LAMPIRAN
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
PUSAT PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN
DAN KAJIAN MANAJEMEN PEMERINTAHAN

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)
Termanfaatkannya analisis kebijakan di bidang administrasi negara	Nilai kemanfaatan analisis kebijakan di bidang manajemen pemerintahan	2.44
	Kualifikasi Jurnal yang diterbitkan	Jurnal Nasional Terakreditasi
Terwujudnya penyelenggaraan pengembangan kompetensi kepemimpinan nasional dan manajerial pegawai ASN yang berkualitas	Persentase peserta pelatihan struktural kepemimpinan yang lulus dengan predikat minimal memuaskan	98.80
	Indeks kepuasan peserta pelatihan	94.00
Meningkatnya kualitas manajemen kinerja dan akuntabilitas kinerja	Nilai Evaluasi AKIP	76.50
	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satuan Kerja	100
	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	97.09
Meningkatnya kualitas kebijakan dan kelembagaan	Nilai pengawasan internal kearsipan	95.50
Meningkatnya kualitas sumber daya aparatur	Persentase pegawai yang menerima pengembangan kompetensi minimal 20 JP per tahun	100
	Indeks kualitas sarana dan prasarana yang modern	82.50

No	Kegiatan		Anggaran
1	Pengkajian Kebijakan dan Pengembangan Inovasi Administrasi Negara	Rp.	350.000.000
2	Penyusunan Kebijakan dan Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara	Rp.	2.918.390.000
3	Peningkatan Koordinasi Perencanaan dan Keuangan	Rp.	35.048.000
4	Pembinaan Administrasi serta Pengelolaan Pelayanan SDM dan Umum	Rp.	17.159.028.000
5	Peningkatan Koordinasi Hukum, Organisasi, Data, dan Sistem Informasi	Rp.	379.443.000
Total		Rp.	20.841.909.000

Jakarta, Januari 2025

Kepala
Lembaga Administrasi Negara,



Muhammad Taufiq

Kepala Pusat Pelatihan dan Pengembangan
dan Kajian Manajemen Pemerintahan,



Andi Taufik

LAMPIRAN
PUSAT PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN
DAN KAJIAN MANAJEMEN PEMERINTAHAN

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	DEFINISI OPERASIONAL
Termanfaatkannya analisis kebijakan di bidang administrasi negara	Nilai kemanfaatan analisis kebijakan di bidang manajemen pemerintahan	Kemanfaatan hasil analisis kebijakan di bidang manajemen pemerintahan yang diukur sesuai dengan Peraturan Kepala LAN tentang Pedoman Pengukuran Kemanfaatan Hasil Kajian di Lingkungan LAN. Hasil analisis kebijakan dalam hal ini adalah sama dengan hasil kajian.
	Kualifikasi Jurnal yang diterbitkan	Kualifikasi publikasi ilmiah secara berkala dalam bentuk artikel yang dikompilasi dalam format jurnal yang bersifat nasional
Terwujudnya penyelenggaraan pengembangan kompetensi kepemimpinan nasional dan manajerial pegawai ASN yang berkualitas	Persentase peserta pelatihan struktural kepemimpinan yang lulus dengan predikat minimal memuaskan	Diukur melalui rumus sebagai berikut: $\frac{X}{Y} \times 100\%$ X = peserta pelatihan struktural kepemimpinan yang lulus dengan kategori minimal memuaskan Y = total peserta pelatihan struktural kepemimpinan
	Indeks kepuasan peserta pelatihan	Diukur dari tingkat kepuasan peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan
Meningkatnya kualitas manajemen kinerja dan akuntabilitas kinerja	Nilai Evaluasi AKIP	Merupakan nilai mutakhir hasil evaluasi akuntabilitas kinerja (AKIP) internal yang dilaksanakan oleh Tim Evaluator AKIP
	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satuan Kerja	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satuan Kerja Puslatbang KMP yang dihitung berdasarkan KMK yang mengatur mengenai Pedoman teknis pelaksanaan pengendalian dan pemantauan serta evaluasi kinerja anggaran terhadap perencanaan anggaran

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	DEFINISI OPERASIONAL
	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Merupakan nilai mutakhir hasil pengukuran indikator kinerja pelaksanaan anggaran Puslatbang KMP berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan yang mengatur mengenai petunjuk teknis penilaian indikator kinerja pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/ Lembaga
Meningkatnya kualitas kebijakan dan kelembagaan	Nilai pengawasan internal kearsipan	Nilai mutakhir hasil pengawasan kearsipan internal yang dilakukan oleh Tim Pengawas Kearsipan Internal
Meningkatnya kualitas sumber daya aparatur	Persentase pegawai yang menerima pengembangan kompetensi minimal 20 JP per tahun	Diukur melalui rumus sebagai berikut: $\frac{\sum \text{Pegawai yg 20 JP}}{\text{Total Pegawai}} \times 100 \%$

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	DEFINISI OPERASIONAL												
	Indeks kualitas sarana dan prasarana modern yang	Diukur melalui rumus sebagai berikut: $(SKI \times 0.3) + (SKE \times 0.3) + (DRSP \times 0.4)$ SKI = hasil survei Kepuasan Internal (Pegawai LAN) atas sarana dan prasarana Satuan Kerja Puslatbang KMP SKE = survei Kepuasan Eksternal (Peserta Pelatihan, Pengguna Asesmen dan <i>Stakeholders</i> lainnya) atas sarana dan prasarana Satuan Kerja Puslatbang KMP DRSP = (Daftar Rencana Sarana dan Prasarana) diukur dari perbandingan hasil identifikasi kebutuhan setiap tahun dengan realisasi pemenuhan di tahun berjalan dalam mewujudkan sarana dan prasarana aparatur Satuan Kerja Puslatbang KMP yang modern. Nilai akhir dari penghitungan rumus di atas dikonversi sebagai berikut. <table> <tr> <td>90 – 100</td> <td>=</td> <td>Sangat Memadai</td> </tr> <tr> <td>75 – 89.99</td> <td>=</td> <td>Memadai</td> </tr> <tr> <td>60 – 74.99</td> <td>=</td> <td>Cukup Memadai</td> </tr> <tr> <td>0 – 59.99</td> <td>=</td> <td>Kurang Memadai</td> </tr> </table>	90 – 100	=	Sangat Memadai	75 – 89.99	=	Memadai	60 – 74.99	=	Cukup Memadai	0 – 59.99	=	Kurang Memadai
90 – 100	=	Sangat Memadai												
75 – 89.99	=	Memadai												
60 – 74.99	=	Cukup Memadai												
0 – 59.99	=	Kurang Memadai												

Kepala Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Kajian Manajemen Pemerintahan,



Andi Taufik